

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Darut Taqwa Banjarmasin**

MI Darut Taqwa Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Adapun nama Yayasan MI Darut Taqwa adalah Yayasan Darut Taqwa. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, hingga gedung dan seluruh administrasi atau arsip sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa meminjam ruangan kepada yayasan Siti Mariam. Berselang waktu, karena Yayasan Darut Taqwa tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa dihibahkan kepada Yayasan Siti Mariam. Jadi, sejak tahun 1982 penyelenggaranya Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam.

Akreditasi untuk MI Darut Taqwa selama ini masih C, dan kepala madrasah pertama MI Darut Taqwa sejak itu adalah bapak Hartani, kemudian ibu Soeharti, lalu ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010 hingga sekarang Bapak Syarifudin, dan pada tahun 2015 akreditasi sekolah menjadi B.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Dokumentasi MI Darut Taqwa Banjarmasin*

## 2. Identitas Sekolah

Adapun identitas dari MI Darut Taqwa Banjarmasin, yaitu sebagai berikut.

- a. Nama Sekolah : MI Darut Taqwa
- b. Terakreditasi : “B” (78) Tahun 2015
- c. NSM : 111263710007
- d. NPSN : 60723169
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. Alamat Sekolah : Jl. Kelayan A Gang PGA No.135  
RT. 03  
  
Kel. Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin  
Selatan.
- g. Kode Pos : 70242
- h. Alamat Email Madrasah : [misdaruttaqw@gmail.com](mailto:misdaruttaqw@gmail.com)
- i. Nomor Telepon : (0511) 3263566

## 3. Visi, Misi Dan Tujuan MI Darut Taqwa Banjarmasin

### a. Visi:

Menjadi lembaga pendidikan islam yang terkemuka dan berprestasi dalam IPTEK serta mempersiapkan anak didik yang berakhlak karimah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan pengalaman ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Misi:**

- 1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang pengaruh yang berlandaskan kepada kompetensi terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Memberikan bekal pemahaman dan pengalaman yang cukup kepada anak didik dalam hal keilmuan dan intelektualitas
- 3) Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan anak didik dengan mengintenskan pengalaman terhadap ajaran agama.

**c. Tujuan**

- 1) Mempersiapkan anak didik yang memiliki IPTEK dan IMTAQ serta berbudi pekerti yang baik dan beramal sholeh.
- 2) Mempersiapkan anak didik yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 3) Memberikan bekal dan kemampuan dasar kepada anak didik untuk melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi.

**4. Kurikulum Yang Digunakan**

Kurikulum yang diterapkan oleh pihak MI Darut Taqwa Banjarmasin mulai kelas 1 sampai kelas 6 itu sudah menggunakan kurikulum 2013.

## 5. Kegiatan Yang Digunakan

- a. Pramuka
- b. Sepakbola/Futsal
- c. Seni Tari Tradisional/ Daerah

## 6. Keadaan Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan guru-guru MI Darut Taqwa Banjarmasin dapat dilihat pada tabel

4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Keadaan Guru-Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin**

No	Nama Lengkap Personal	NIP/ NIGNP	Jenjang /Tahun Lulus	Kelompok Program Studi	Mapel Utama Yang Di Ampu
1.	Saripudin	PNS III/c 197208152005011009	S1/1998	Pend ekonomi	Kamad
2.	Robi'ah	Non-PNS III/c 111263710007322003	S1/2011	Matematika	Guru kelas
3.	Norainah	Non-PNS III/b 111263710007322004	S1 2003	PAI	Guru kelas
4.	Arbayah	Non-PNS III/a 111263710007322001	S1 2009	PGMI	Guru kelas
5.	Patriana	Non-PNS 111263710007322005	S1/2009	Bahasa ingrish	Guru kelas
6.	Melina Lisniawati	Non-PNS 111263710007322006	S1/ 2013	Bahasa Indonesia	Guru kelas
7.	Mahpiansyah	Non-PNS 111263710007081001	S1/2015	Sejarah kebudayaan islam	Sejarah kebudayaan islam
8.	Arif Riadi	Non-PNS 111263710007301002	S1/2015	PAI	PAI
9.	Islamy Nada Firmansyah	Non-PNS 111263710007271004	S1/2014	PGSD	PJOK
10.	Raudatun Nisa	Non-PNS 111263710007322007	S1/belum lulus	PGMI	PAI
11.	Rini Indriani	-	S1/2018	PGMI	Guru kelas
12.	Miftahul Jannah	-	S1/2015	PGMI	Guru kelas

13.	Nor Aina	-	SLTA		Pembimbing BTQ
14.	Mahmudah	-	SLTA		Pembimbing BTQ
15.	Fitriah	-	SLTA		Pembimbing BTQ
16.	Nur Maulida Hayati	-	SLTA		Pembimbing BTQ

## 7. Keadaan Peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan Peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 159 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 2. berikut.

**Tabel 4.2. Keadaan Peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin**

Jumlah Peserta didik Menurut Kelas Dan Jenis Kelamin			
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelas 1	14	9	23
Kelas 2	14	14	28
Kelas 3A dan 3B	20	12	32
Kelas 4	11	19	30
Kelas 5	13	8	21
Kelas 6	11	14	25
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>76</b>	<b>159</b>

## **8. Keadaan Sarana dan Prasarana Di MI Darut Taqwa Banjarmasin**

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darut Taqwa yang di teliti dan di dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat pada tabel di **lampiran 6** .

## **9. Jadwal Belajar**

Kegiatan Pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Hari selasa, rabu, kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55. Hari jum'at kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d 10.50 WITA. Sedangkan hari sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d 12.20 WITA.

## **10. KKM Kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin**

Dari wawancara, KKM di kelas III tahun ajaran 2018/2019 semester 2 MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin, untuk semua mata pelajaran KKM nya itu sebesar 65.

## **B. Hasil Uji Coba dan Instrumen Penelitian**

Berdasarkan data hasil uji coba yang di peroleh, selanjutnya dapat di tentukan validitas dan reabilitas butir soal di sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3. Validitas dan Reabilitas Butir Soal**

Butir soal	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
Item 1	0.413	Valid	0,711	Reliabel
Item 2	0.658**	Valid		
Item 3	0.767**	Valid		
Item 4	0.724**	Valid		
Item 5	0.423	Valid		
Item 6	1.000	Valid		
Item 7	0.816**	Valid		
Item 8	0.592**	Valid		
Item 9	0.648**	Valid		
Item 10	0.816**	Valid		

$\alpha = 0,05$

Keterangan

Simbol \* = butir soal yang di ambil sebagai penelitian

Untuk lebih jelasnya uji validitas soal (*Pre-Test* dan *Post-Test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa di lihat pada **lampiran 7 sampai 14**.

Dan untuk Uji Realibilitas Soal Uji Coba (*Pre-Test* dan *Post-Test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa di lihat pada **lampiran 15 sampai 16**.

### C. Penyajian Data dan Analisis Data

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum Pembelajaran ini dilaksanakan, diadakan terlebih dahulu test kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dan tanpa ada

pengaruh soal, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 maret 2019. Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian.

Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media video bernyanyi Diva.

**Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol.**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 12 Maret 2019	3-4	<i>Pre-test</i>
2	Selasa, 19 Maret 2019	3-4	Kelahiran Nabi Muhammad Saw
3	Selasa, 26 April 2019	3-4	Kelahiran Nabi Muhammad Saw
4	Selasa, 02 April 2019	3-4	<i>Post-test</i>

Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas kontrol:

Peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas kontrol. Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan

menggunakan media *caption*. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
- b) Menanyakan kabar peserta didik
- c) Pendidik memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik.
- d) Pendidik melakukan apersepsi.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- f) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti laksanakan di kelas kontrol yaitu menggunakan metode bercerita, berikut uraian tentang kegiatan inti di kelas kontrol.

Setelah pendahuluan dilakukan, tahapan berikutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini peneliti menyampaikan materi pertama yaitu kelahiran Nabi Muhammad dan materi kedua pengasuhan Nabi Muhammad Saw masih tentang kelahiran Nabi Muhammad dengan menggunakan metode bercerita dan melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.

Selanjutnya setelah materi telah selesai diajarkan, peneliti menggunakan media *caption* dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam

pelaksanaan teknik ini diantaranya adalah guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan setiap orang Peserta didik maju bergiliran untuk membacakan/menceritakan materi kelahiran Nabi Muhammad. Sebelum masuk ke kegiatan penutup, pendidik melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik membuat simpulan pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari, menjelaskan secara singkat pelajaran yang akan datang dan mengakhiri pembelajaran.

Setelah pertama dilaksanakan *pre-test*, kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media *caption*, terakhir adalah dilakukan pelaksanaan test akhir (*post-test*). Test akhir ini dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Test yang diberikan di kelas kontrol sama dengan test yang diberikan di kelas eksperimen. Test ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media video bernyanyi

Diva untuk diterapkan dalam pembelajaran. Adapun alat evaluasi berupa soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen sama dengan evaluasi soal-soal yang digunakan dikelas kontrol. Pembelajaran dikelas eksperimen sama halnya dengan pembelajaran di kelas kontrol yaitu 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 11 Maret 2019	3-4	<i>Pre-Test</i>
2	Senin, 18 Maret 2019	3-4	Kelahiran Nabi Muhammad Saw.
3	Senin, 25 Maret 2019	3-4	Istima'
4	Senin, 1 April 2019	3-4	<i>Post-Test</i>

Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas Ekperimen:

Peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas eksperimen. Pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan media Video Bernyanyi Diva. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
  - b) Menanyakan kabar peserta didik
  - c) Guru memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik.
  - d) Guru melakukan apersepsi.
  - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti laksanakan dikelas eksperimen yaitu menggunakan metode bernyanyi, berikut uraian tentang kegiatan inti di kelas eksperimen.

Setelah pendahuluan dilakukan, tahapan berikutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini peneliti menyampaikan materi pertama yaitu kelahiran Nabi Muhammad dan materi kedua pengasuhan Nabi Muhammad Saw masih tentang kelahiran Nabi Muhammad dengan menggunakan metode ceramah/bercerita dan melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.

Selanjutnya setelah materi telah selesai diajarkan, peneliti menggunakan media video bernyanyi Diva dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan teknik ini diantaranya adalah guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan setiap orang siwa maju bergiliran untuk bernyanyi lagu Diva materi kelahiran Nabi Muhammad. Sebelum masuk ke kegiatan penutup, pendidik melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik membuat simpukan pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari,

menjelaskan secara singkat pelajaran yang akan datang dan mengakhiri pembelajaran.

Pembelajaran dikelas eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran dan pada pertemuan selanjutnya dilakukan pelaksanaan test akhir (*pos-ttest*). Test akhir ini dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Test yang diberikan sama dengan test yang diberikan dikelas kontrol. Test ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu di lihat kemampuan awal kedua kelas ini yang di ambil dari nilai pretest. Nilai awal ini di gunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat di ketahui kemampuan Peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut ada mempunyai pengaruh. Selain itu, nilai tersebut juga digunakan untuk membagi kelompok pada kelas eksperimen.

## 2. Hasil Belajar Peserta didik

Data Kemampuan awal peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *pre-test* sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

**Tabel 4.6 Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pre-Test***

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Pre-Test</i>	19 orang	13orang
Jumlah	19 orang	13 orang

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre-test* di kelas kontrol diikuti oleh 19 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 13 orang.

1) Nilai *Pre-Test* Sejarah Kebudayaan Islam Kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

**Table 4.7. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Ekperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
9.00- 10.00	Sangat baik	12	92,3%	9.00-10.00	Sangat Baik	12	10,6%
8.00- < 9.00	Baik	1	7,7%	7.00- 8.00	Baik	2	10,6%
6.00- < 8.00	Cukup	0		5.00- 6.00	Cukup	2	63,1%
5.00- < 6.00	Kurang	0		3.00- 4.00	Kurang	3	15,7%
4.00- < 5.00	Sangat Kurang	0		1.00- 2.00	Sangat kurang	0	
<b>Nilai</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>	<b>Nilai</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari 13 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik 12 dengan persentase 92,3%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 1 orang dengan persentase 7,7%. peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 0 (tidak ada) dengan persentase 0%,

peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang 0 dengan persentase 0%.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari 19 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik 12 dengan persentase 63,1%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 2 orang dengan persentase 10,6%. peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 2 orang dengan persentase 10,6%. peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 3 orang dengan persentase 15,7%. Peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang 0 dengan persentase 0%. Lihat lampiran 19

## 2) Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* peserta didik berdasarkan SPSS 15 dapat dilihat pada lampiran .17-18

**Tabel 4.8. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)**

<b>Nilai</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	10	10
Nilai Terendah	8	4
<b>Rata-Rata</b>	<b>9,85</b>	<b>8,42</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,555</b>	<b>2,364</b>

Tabel 4.8 merupakan nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai bernilai 1,43. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda pada kemampuan awal peserta didik. Lihat lampiran 19

1) Hasil Belajar (*Post-Test*) sejarah kebudayaan islam Peserta Didik Kelas

Kontrol dan Kelas Eksperimen

**Tabel 4.9 Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Post-test***

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Post-Test</i>	19 orang	13 orang
Jumlah	19 orang	13 orang

Rata-rata nilai kelas kontrol-nilai kelas eksperimen

Berdasarkan table 4.9 diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan *post-test* di kelas kontrol diikuti oleh 19 orang peserta didik dan dikelas eksperimen diikuti oleh 13 orang peserta didik.

## 1) Nilai Hasil Belajar sejarah kebudayaan islam di Kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat di sajikan dalam tabel distribusi berikut ini:

**Table 4.10. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan akhir (*Post-Test* ) Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
9.00- 10.00	Sangat Baik	10	52,7%	9.00- 10.00	Sangat baik	13	100%
7.00- 8.00	Baik	5	26,3%	8.00- < 9.00	Baik		
5.00- 6.00	Cukup	3	15,7%	6.00- < 8.00	Cukup		
3.00- 4.00	Kurang	0		5.00- < 6.00	Kurang		
1.00- 2.00	Sangat kurang	1	5,3%	4.00- < 5.00	Sangat Kurang		
<b>Nilai</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>	<b>Nilai</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.10 dari 19 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik 10 orang dengan persentase 52,7%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 5 orang dengan persentase 26,3%. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 3 orang dengan persentase 15,7%. peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang 1 orang dengan persentase 5,3%.

Tabel 4.10 dari 13 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik 13 orang dengan persentase 100%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%.

## 2) Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Post-test*)

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil belajar peserta didik dapat. Adapun hasil belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Post-test*)

<b>Nilai</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	10	10
Nilai Terendah	10	2
<b>Rata-Rata</b>	<b>10,00</b>	<b>8,16</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>1,000</b>	<b>2,267</b>

Rata-rata nilai kelas kontrol-nilai kelas eksperimen

Tabel 4.11 merupakan nilai rata-rata *post-test* sejarah kebudayaan islam peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, nilai cukup jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 1,84. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran 19

#### **D. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, tahap selanjutnya ada uji hipotesis. Berikut uraian tentang uji hipotesis antara lain:

##### a. Uji Normalitas *Pre-Test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05, Perhitungan uji normalitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan aplikasi *SPSS 15 For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal (*pre-test*) Peserta Didik**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			Kesimpulan
	Statistik	Df	Sig	Statistik	Df	Sig	
Ekperimen	.532	13	1,00	.311	13	1,00	Normal
Kontrol	.379	19	1,00	.681	19	1,00	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 1,00 maka  $1,00 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 1,00 maka  $1,00 < 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Lihat lampiran 20

b. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Sejarah kebudayaan islam Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan SPSS 15 For Window. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.13 Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI Based on Mean	24.461	1	30	.000
Based on Median	4.508	1	30	.042
Based on Median and with adjusted df	4.508	1	19.306	.047
Based on trimmed mean	22.187	1	30	.000

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui sig. Based on mean untuk variable *Pre-Test* Peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar  $1,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar Peserta didik untuk *Pre-Test* di kelas 3A dan kelas 3B adalah **Homogen**.

Analisis:

- Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen)
- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama (homogeny).
- Dari output diatas dapat dilihat nilai Signifikansi  $> 0,05$  ( $1,000 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut Homogen. Lihat lampiran 21.

Data nilai yang didapat adalah berdistribusi normal, maka uji beda yang di gunakan adalah uji T. Perhitungan uji T hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan SPSS 15 *For window* dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

#### **Uji T Independent**

**Tabel 4.14 output SPSS (Uji T *pre-test*) Hasil Belajar Peserta didik.**

**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Kelas 3A	19	8.42	2.364	.542
	Kelas 3B	13	9.85	.555	.154

Berdasarkan tabel 4.14 ouput “group statistik” di atas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas 3A (kontrol) sebanyak 19 orang Peserta didik, sementara untuk kelas 3B (eskperimen) adalah sebanyak 13 orang Peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar Peserta didik atau mean di kelas 3A (kontrol) adalah sebesar 8,42, sementara untuk kelas 3B (eksperimen) adalah sebesar 9,85.

Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada pengaruh antara rata-rata hasil belajar Peserta didik antara kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen). Selanjutnya untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan ouput “independent sample test”.

**Tabel 4.15 Output Pre Test “Independent Sample Test”**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	24.461	.000	-2.123	30	.042	-1.425	.671	-2.796	-.054
	Equal variances not assumed			-2.528	20.810	.020	-1.425	.564	-2.598	-.252

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas ouput di atas di ketahui sig. Levene's test for equality of variances adalah sebesar 1,000 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa variansi data antara kelas 3A (kontrol) dengan kelas 3B (eksperimen) adalah

homogen atau sama. Sehingga penafsiran tabel output independent sample test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “equal variances assumed”.

Berdasarkan tabel 4.15 output di atas “independent sample test” pada bagian “equal variances assumed” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,42 > 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar Peserta didik pada kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen).

Selanjutnya dari tabel 4.15 output di atas diketahui nilai “mean difference” adalah sebesar  $-1,425$  nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar Peserta didik pada kelas 3A (Kontrol) dengan rata-rata hasil belajar Peserta didik kelas 3B (Eksperimen) atau  $8,42 - 9,85 = -1,425$  Dan Selisih perbedaan tersebut adalah  $-2,796$  sampai  $-0,054$  (Confidence Interval Of The difference lower upper).

Tabel 4.16. Output SPSS (Uji T *Post Test*) Hasil Belajar Peserta didik.

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Kelas 3A	19	8.16	2.267	.520
	Kelas 3B	13	10.00	.000	.000

Berdasarkan tabel 4.16 output “group statistik” di atas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas 3A (kontrol) sebanyak 19 orang Peserta didik, sementara untuk kelas 3B (eksperimen) adalah sebanyak 13 orang Peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar Peserta didik atau mean kelas 3A (kontrol) adalah

sebesar 8,16, sementara untuk kelas 3B (eksperimen) adalah sebesar 10,00. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan adanya pengaruh antara rata-rata hasil belajar Peserta didik kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen).

Selanjutnya untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan ouput “independent sample test”.

**Tabel 4.17 Ouput *Post-Test* “Independent Sample Test”**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	19.349	.000	-2.914	30	.007	-1.842	.632	-3.133	-.551
	Equal variances not assumed			-3.542	18.000	.002	-1.842	.520	-2.935	-.749

Berdasarkan tabel 4.17 ouput di atas di ketahui sig. Levene’s test for equality of variances adalah sebesar  $1,000 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variansi data antara kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen) adalah homogen atau sama. Sehingga penafsiran tabel ouput independent sample test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “equal variances assumed”.

Berdasarkan tabel ouput “independent sample test” pada bagian “equal variances assumed” di ketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,007 > 0,05$  ,maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar Peserta didik pada kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen).

Selanjutnya dari tabel output diatas diketahui nilai “mean difference” adalah sebesar -1,842 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar Peserta didik pada kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen) atau  $8,16 - 10,00 = -1,842$  dan selisih pengaruh tersebut adalah -3,133 sampai -551 (confidence interval of the difference lower upper).

Diketahui nilai T Hitung adalah sebesar -2,914 selanjutnya tinggal mencari nilai T Tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2)$  ; (df) sama dengan  $(0,05/2)$ ; (30) sama dengan 0,025; 30. Cara tersebut pada distribusi nilai T Tabel statistik. Maka ditemukan nilai T Tabel sebesar 2,359.

Dengan demikian T Hitung sebesar  $-2,914 > T$  Tabel 2,359, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan T Hitung dengan T Tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh rata-rata hasil belajar Peserta didik antara kelas 3A (Kontrol) dan kelas 3B (Eksperimen) atau kata lain penerapan media video bernyanyi diva dengan media *caption* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. **Lihat lampiran 22.**

## E. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media video bernyanyi Diva pada sejarah kebudayaan islam terhadap hasil belajar Peserta didik kelas

III MI Darut Taqwa kelayan A Banjarmasin yang telah dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pelaksanaan media video bernyanyi Diva termasuk di dalam kegiatan inti. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, pertemuan 1 *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal, pertemuan 2 dan 3 pembelajaran dengan menggunakan media video bernyanyi Diva dan pertemuan terakhir *post-test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video bernyanyi Diva. Pertemuan pertama dan kedua semua peserta didik yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Penggunaan media video bernyanyi Diva juga berpengaruh terhadap hasil belajar kelahiran Nabi Muhammad Saw Sejarah Kebudayaan Islam Peserta didik kelas III pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darut Taqwa. Hal ini terlihat dari pengaruh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol yang selisihnya sebanyak 0,15. Hal ini menandakan penggunaan media video bernyanyi Diva dapat dijadikan alternatif bagi pendidik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**a. Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik (*Pre-Test* dan *Post-Test*) Di Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen meningkat

setelah penggunaan media video bernyanyi Diva. Pada hasil *Pre-Test* nilai rata-rata hasil belajar Peserta didik perorangan **9,85**. Dan Pada hasil *Post-Test* nilai rata-rata hasil belajar Peserta didik **10,00**.

Dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* di kelas eksperimen berada pada tingkat kategori yang berbeda.

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar Peserta didik di kelas eksperimen menggunakan media video bernyanyi diva, nilai *Post-Test* lebih tinggi dari nilai *Pre-Test* dan dapat dikatakan media yang di pakai berpengaruh dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Dengan adanya media video bernyanyi Diva, terlihat nilai Peserta didik kelas eskperimen meningkat. Maka dengan adanya media video bernyanyi Diva meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan pengaruh yang signifikasi pada *Post-Test* walaupun selisih angka sangat sedikit.

Penggunaan media di dalam pembelajaran untuk saat sekarang ini sangat dianjurkan karena memiliki kemampuan untuk mengangkat prestasi peserta didik. Seiring perkembangan teknologi, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam media video. Media video sangat mudah ditemukan di berbagai akses internet, selain murah,

media video juga mudah disimpan. Media pembelajaran video sangat baik digunakan apalagi dikelas rendah yang suka dalam bernyanyi sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Mengenai pemilihan media pembelajaran dalam penelitian ini, media video bernyanyi Diva mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar peserta didik. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan media pembelajaran, khususnya untuk media pembelajaran video, seperti kesiapan perangkat pembelajaran (silabus, RPP), adanya buku ajar paket atau LKS. sehingga peserta didik betul-betul akan melaksanakan prosedur pengajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Nurkhira, "Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran *Flow Carth* Dan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII Smp Negeri 4 Bontoramba Kab.Jenepoto", dalam *Jurnal Prodi Pendidikan Sejarah kebudayaan islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2017: h. 75.

